

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT)* DI SMP NEGERI 3 BOJA KABUPATEN KENDAL

Mardiman^{1*}, Dian Rif'iyati², Ulul Albab³, Hani Hasnah Safitri⁴

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

mardiman@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Kelas IV SD Sedaratu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IX D dengan total 32 siswa. Metode ini diimplementasikan melalui dua siklus tindakan dengan melibatkan observasi awal, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus, dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan ketuntasan belajar mencapai 100% pada siklus kedua. Respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode ini juga positif, yang tercermin dari partisipasi aktif dan hasil ulangan harian yang meningkat. Secara keseluruhan, metode *make a match* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di tingkat SD.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Teams games tournament*, Zakat mal.

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the *make a match* method in improving student learning outcomes in Al-Qur'an subjects in Class IV of Sedaratu Elementary School. The research method used by researchers is Classroom Action Research (PTK). The research population consisted of class IX D students with a total of 32 students. This method is implemented through two action cycles involving initial observation, learning planning, and evaluation of student learning outcomes. The results of the research showed that there was a significant increase in the average student score from cycle to cycle, with the highest score reaching 95 and learning completion reaching 100% in the second cycle. Student responses to learning using this method are also positive, which is reflected in active participation and increased daily test results. Overall, the *make a match* method is effective in improving students' understanding and learning outcomes in Al-Qur'an subjects at elementary school level.

Keywords: Learning outcomes, *Teams games tournament*, Zakat mal.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap

materi yang diajarkan. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang populer adalah Teams Games Tournaments (TGT), yang menekankan kerja sama tim dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan antara lain; kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Agama Islam masih rendah, pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan, siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam hanya sebagai hafalan saja. Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Sejarah yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan Seorang guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi peserta didik diantaranya hasil belajarnya akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal adalah Teams Games Tournaments (TGT) karena dalam proses pembelajaran ini peserta didik dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Peserta didik diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran kooperatif TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal di SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal. Zakat Fitrah dan Zakat Mal

merupakan materi yang penting dalam pendidikan agama Islam, yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konseptual tetapi juga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan TGT, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan kolaboratif mereka, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Penelitian ini relevan mengingat tantangan dalam pembelajaran materi agama Islam yang sering kali dihadapi oleh siswa. Dengan menerapkan metode TGT, diharapkan dapat memberikan solusi konkrit dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di SMP.

METODE

Metode penelitian pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, selama tahun pelajaran 2022/2023. Sekolah ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium IPA, dan laboratorium komputer. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IX D dengan total 32 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai dari November hingga Desember 2022, dengan fokus pada pembelajaran materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan siklus, terdiri dari 2 siklus pembelajaran dengan satu kali pertemuan per siklus. Teknik pengumpulan data mencakup observasi oleh guru dan kolaborator untuk merekam aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, serta tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar tes/ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa, lembar observasi siswa untuk mengamati motivasi siswa, dan lembar observasi guru untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi tingkat ketuntasan belajar siswa menggunakan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individual dan klasikal, dengan menggunakan rumus persentase yang diadaptasi dari Arikunto (2012). Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas

pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal di SMP Negeri 3 Boja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Kelas IV SD Sedaratu setelah pembelajaran menggunakan metode make a match. Pelaksanaan penelitian dimulai dari kegiatan observasi awal sebagai pra tindakan untuk merumuskan permasalahan yang siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan hingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun pelaksanaan tindakan pelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus.

1. Data Pra Siklus

Pada tahap perencanaan Pendidik mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode ceramah pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Disamping itu Pendidik juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas Pendidik dan peserta didik. Selanjutnya, Pendidik membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, Pendidik dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Kemudian pada hari Rabu, 9 Desember, dari pukul 07.30 hingga 09.35 WIB, dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan durasi total 120 menit di SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal. Kegiatan tersebut terstruktur dalam tiga tahap utama, dimulai dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit yang melibatkan menyapa siswa, melakukan icebreaking dengan menyanyi, serta menggali pengetahuan siswa terkait materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, pada tahap inti selama 90 menit, siswa dibagi dalam 2 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Pendidik memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi, sambil memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung. Setelah itu, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, dengan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. Kegiatan penutup selama 20 menit mencakup evaluasi hasil pembelajaran, refleksi singkat oleh siswa tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan, dan perayaan keberhasilan bersama antara siswa dan pendidik.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AI	65	Tidak Tuntas

2	APP	70	Tuntas
3	AA	65	Tidak Tuntas
4	ALP	70	Tuntas
5	BBYA	65	Tidak Tuntas
6	BZR	60	Tidak Tuntas
7	CVM	80	Tuntas
8	DW	65	Tidak Tuntas
9	DAE	65	Tidak Tuntas
10	ESAW	70	Tuntas
11	EDS	75	Tuntas
12	FM	70	Tuntas
13	FPA	65	Tidak Tuntas
14	FAJ	70	Tuntas
15	HAS	65	Tidak Tuntas
16	IKZ	75	Tuntas
17	IKSA	75	Tuntas
18	MYRA	65	Tidak Tuntas
19	MCR	70	Tuntas
20	MA	65	Tidak Tuntas
21	MAW	70	Tuntas
22	MMN	70	Tuntas
23	NYS	65	Tidak Tuntas
24	NWP	70	Tuntas
25	RK	70	Tuntas
26	SW	70	Tuntas
27	SDA	80	Tuntas
28	TL	75	Tuntas
29	TAS	65	Tidak Tuntas
30	WP	65	Tidak Tuntas
31	ZTS	60	Tidak Tuntas
32	ZA	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2.195	
Rata-rata		68,59	
Ketuntasan Klasikal		53,125%	
Tidak Tuntas		46,875%	

Pada tahap observasi, Partisipasi siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Partisipasi siswa

Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal dalam kegiatan belajar mengajar Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan ceramah dengan jumlah 32 siswa, terdapat 17 siswa atau 53,125% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 15 Siswa atau 46,875% yang tidak tuntas, dengan nilai rata rata sebesar 68,59.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal melalui ceramah, yang menghasilkan rata-rata nilai sebesar 68,59 dan ketuntasan klasikal 53,125%. Namun, hasil ini masih di bawah harapan, sehingga refleksi akan difokuskan pada meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Kondisi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kurang fokus pada pengisian Lembar Kerja Siswa (LKS), adanya gangguan dari aktivitas di luar konteks pembelajaran, dan beberapa kelompok yang kesulitan menjawab pertanyaan evaluasi. Sebagai strategi, peneliti akan menugaskan tiga siswa setiap kelompok untuk memastikan pengisian LKS secara lengkap, memberikan peringatan kooperatif untuk mengurangi gangguan selama pembelajaran, dan memberikan penjelasan lebih mendetail tentang materi yang sulit selama diskusi kelompok.

2. Data Siklus I

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melaksanakan Siklus I yang dilaksanakan dalam empat tahapan. Pada tahap perencanaan Pendidik mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Disamping itu Pendidik juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas pendidik dan peserta didik. Selanjutnya, pendidik membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, pendidik dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Kemudian pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Jum'at, 9 Desember 2022, dari pukul 07.30 hingga 08.35 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap: pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti selama 90 menit, dan penutup selama 20 menit. Pada tahap pendahuluan, guru menyapa siswa, mengecek kehadiran, dan melakukan icebreaking dengan menyanyi serta menggali pengetahuan siswa terkait materi pelajaran. Melalui kegiatan inti, guru mendesain proses pembelajaran agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai, dan mempresentasikan dengan

menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT). Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, menjelaskan tugas dengan jelas sebelum memulai, dan mengawasi diskusi serta memberi umpan balik. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, dengan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. Guru membimbing siswa untuk melakukan perbaikan jika diperlukan, memberi pujian kepada yang berhasil, dan memberi motivasi serta penguatan kepada yang perlu peningkatan. Kegiatan akhir siklus I mencakup evaluasi pencapaian siswa, kilas balik pembelajaran, serta perayaan keberhasilan dengan bertepuk tangan bersama.

Observasi terhadap partisipasi siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar pada siklus I setelah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT). Meskipun demikian, masih terdapat beberapa masalah kecil yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan refleksi bersama pengamat terhadap masalah yang terjadi pada siklus I, diharapkan dapat diperbaiki pada siklus II sehingga semua siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penerapan model pembelajaran TGT ini terlihat efektif dengan 78,1% siswa yang tuntas dan 21,9% siswa yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 72,3 pada siklus I, menunjukkan respons positif terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Berikut hasil ulangan harian siswa pada siklus I.

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AI	75	Tuntas
2	APP	70	Tuntas
3	AA	75	Tuntas
4	ALP	70	Tuntas
5	BBYA	85	Tuntas
6	BZR	60	Tidak Tuntas
7	CVM	80	Tuntas
8	DW	85	Tuntas
9	DAE	65	Tidak Tuntas
10	ESAW	80	Tuntas
11	EDS	75	Tuntas
12	FM	70	Tuntas
13	FPA	65	Tidak Tuntas
14	FAJ	70	Tuntas
15	HAS	65	Tidak Tuntas
16	IKZ	75	Tuntas
17	IKSA	75	Tuntas

18	MYRA	75	Tuntas
19	MCR	70	Tuntas
20	MA	75	Tuntas
21	MAW	70	Tuntas
22	MMN	70	Tuntas
23	NYS	75	Tuntas
24	NWP	70	Tuntas
25	RK	70	Tuntas
26	SW	70	Tuntas
27	SDA	80	Tuntas
28	TL	75	Tuntas
29	TAS	65	Tidak Tuntas
30	WP	85	Tuntas
31	ZTS	60	Tidak Tuntas
32	ZA	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2.315	
Rata-rata		72,3	
Ketuntasan Klasikal		78,1%	
Tidak Tuntas		21,9%	

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal pada siklus I menunjukkan rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 3,00, yang masuk dalam kategori baik. Data lengkap terdapat dalam lampiran. Untuk mengevaluasi respons siswa terhadap pembelajaran ini, digunakan angket yang diberikan kepada 32 siswa setelah selesai seluruh proses pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT), termasuk menyukai penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), suasana kelas, cara penyajian materi oleh guru, dan pengalaman belajar baru yang mereka terima. Selama pembelajaran, siswa juga merasa senang karena dapat menyatakan pendapat dan merasakan manfaat dari model pembelajaran kooperatif tersebut.

Kemudian hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal pada siklus I menunjukkan hasil yang baik, dengan skor 3,0 dalam tabel evaluasi. Skor ini menandakan bahwa pengelolaan pembelajaran guru termasuk dalam kategori baik, menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tersebut dengan efektif.

Refleksi pada siklus I mengidentifikasi beberapa kekurangan pemahaman siswa,

antara lain kurangnya fokus pada pengisian Lembar Kerja Siswa (LKS), aktivitas di luar konteks pembelajaran seperti bermain dengan teman, dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan evaluasi. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang strategi untuk siklus II, termasuk penugasan siswa untuk mengisi LKS secara lengkap, memberikan peringatan kooperatif dengan insentif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan penjelasan mendetail tentang materi yang sulit di diskusi kelompok. Strategi ini didukung oleh pengamatan langsung untuk memastikan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Data Siklus II

Setelah pelaksanaan Siklus I yang menunjukkan kemajuan namun belum mencapai target, peneliti melanjutkan dengan Siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus II dilaksanakan untuk memperkuat hasil data yang telah diperoleh dari siklus I. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 12 Desember 2022, dari pukul 07.30 hingga 09.35 WIB (3 Jam Pelajaran, 3 x 40 Menit atau 120 menit). Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap: pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti selama 90 menit, dan penutup selama 20 menit. Pada tahap pendahuluan, guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa, melakukan icebreaking dengan menyanyi, serta menggali pengetahuan siswa terkait materi pelajaran. Melalui kegiatan inti, guru mendesain agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai, dan mempresentasikan dengan menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT), dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Guru menjelaskan tugas dengan jelas sebelum memulai, mengawasi siswa selama diskusi, dan memberikan umpan balik. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dengan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. Guru meminta perbaikan jika ada kekeliruan, memberi pujian

kepada yang berhasil, serta motivasi kepada yang membutuhkan peningkatan. Kegiatan akhir siklus II mencakup evaluasi pencapaian siswa, kilas balik pembelajaran, serta perayaan keberhasilan dengan bertepuk tangan gembira antara siswa dan guru.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal, dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II setelah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT). Meskipun terdapat beberapa masalah kecil selama proses pembelajaran, respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil belajar menunjukkan perbaikan yang mencolok. Seluruh 32 siswa yang terlibat dalam penerapan TGT berhasil menyelesaikan pembelajaran dengan nilai rata-rata mencapai 82,5, menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AI	85	Tuntas
2	APP	80	Tuntas
3	AA	85	Tuntas
4	ALP	75	Tuntas
5	BBYA	90	Tuntas
6	BZR	70	Tuntas
7	CVM	85	Tuntas
8	DW	90	Tuntas
9	DAE	70	Tuntas
10	ESAW	85	Tuntas
11	EDS	85	Tuntas
12	FM	85	Tuntas
13	FPA	80	Tuntas
14	FAJ	85	Tuntas
15	HAS	80	Tuntas
16	IKZ	80	Tuntas
17	IKSA	90	Tuntas
18	MYRA	85	Tuntas
19	MCR	80	Tuntas
20	MA	95	Tuntas
21	MAW	80	Tuntas
22	MMN	80	Tuntas
23	NYS	75	Tuntas
24	NWP	80	Tuntas
25	RK	70	Tuntas
26	SW	80	Tuntas
27	SDA	90	Tuntas
28	TL	85	Tuntas
29	TAS	85	Tuntas
30	WP	95	Tuntas

31	ZTS	80	Tuntas
32	ZA	80	Tuntas
Jumlah		2.640	
Rata-rata		82,5	
Ketuntasan Klasikal		100%	
Tidak Tuntas		75	

Kemudian hasil observasi pada aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal pada siklus II menunjukkan hasil yang baik, dengan skor pengelolaan sebesar 3,25. Skor ini menandakan bahwa guru mampu menjalankan pembelajaran dengan baik sesuai dengan metode TGT, yang termasuk dalam kategori yang baik.

Refleksi dari siklus II menunjukkan adanya kekurangan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, yang disebabkan oleh kurangnya fokus dalam pengisian Lembar Kerja Siswa (LKS), kegiatan di luar konteks pembelajaran seperti bermain dengan teman, dan kelompok yang tidak mampu menjawab pertanyaan evaluasi dengan baik. Sebagai strategi, peneliti akan menugaskan tiga siswa pada setiap kelompok untuk memastikan LKS terisi dengan baik, memberikan peringatan kooperatif serta penghargaan sebagai motivasi agar siswa fokus pada materi, dan memberikan penjelasan detail tentang materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal untuk mengatasi kesulitan dalam diskusi kelompok. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal untuk Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 67,76 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 63,6% dan yang tidak tuntas 36,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal pada siklus 1 untuk Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 73,3 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 81,8% dan yang tidak tuntas 18,2%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 80,5 dengan nilai tertinggi adalah 95 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 70 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IX D SMP Negeri 3 Boja Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT).

Sementara pada Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alatperaga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh– sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

Kemudian hasil observasi pada kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mall. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting

dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT). Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT), dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) di SMP Negeri 3 Boja, Kabupaten Kendal, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga siklus II. Pada kondisi awal, rata-rata nilai siswa adalah 68,59 dengan ketuntasan klasikal 53,125%. Setelah menerapkan TGT pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 72,3 dengan ketuntasan klasikal 78,1%, dan pada siklus II mencapai rata-rata nilai 82,5 dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Respons siswa terhadap pembelajaran juga positif, menunjukkan bahwa mereka menyukai interaksi dalam kelompok, penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan cara penyajian materi oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. (1999). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, M. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Kemdiknas. (2011). *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas.
- Kemdiknas. (2011). *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas.
- Ngalim, P. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim, P. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. (2012). *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno, S. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: Tiga Serangkai.